

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang (cross-sectional), karena peneliti tidak memberikan intervensi melainkan hanya mengamati dan menganalisis hubungan antara konsumsi air sumur di daerah pesisir sebagai variabel bebas dengan tingkat kejadian karies gigi sebagai variabel terikat, dimana pengukuran kedua variabel tersebut dilakukan pada waktu yang bersamaan pada masyarakat Desa Mata Air.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Desa Mata Air, Rt 04/Rw 08, Kabupaten Kupang

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Februari-Maret 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat yang tinggal di Desa Mata Air, Dusun 1, Rt 08, Rw 04 dengan jumlah jiwa 155 jiwa terdiri dari

- a. 79 laki laki
- b. 76 perempuan

b) Sampel

sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan Teknik kuota sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan jumlah kuota tertentu yang telah ditetapkan peneliti. pada sampel penelitian ini jumlah kuota yang ditetapkan adalah 30 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Konsumsi air sumur di daerah pesisir.

2. Variabel Terikat

Tingkat kejadian karies gigi pada masyarakat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pemeriksaan DMF-t yang digunakan untuk mencatat skor karies pada gigi responden. Pemeriksaan dilakukan menggunakan alat diagnostik berupa kaca mulut dan sonde serta sumber pencahayaan untuk membantu peneliti dalam melakukan penilaian terhadap gigi responden. Serta kuisisioner untuk mengetahui dan mengukur tingkat pengetahuan dan kebiasaan mengkonsumsi air sumur pada masyarakat.

F. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Konsumsi air sumur di daerah pesisir.	Air yang berasal dari sumur (sumur gali atau sumur bor) yang digunakan masyarakat Desa Mata Air sebagai sumber air minum sehari-hari dalam jangka waktu tertentu	Kuesioner dan observasi	- Lama konsumsi < 5 tahun / ≥ 5 tahun - Frekuensi konsumsi: Jarang Sering	Rasio Kuantitatif
Tingkat kejadian karies gigi pada masyarakat	Keadaan kerusakan jaringan keras gigi akibat proses demineralisasi yang dialami	Lembar pemeriksaan DMF-T	• Rendah (DMF-T 0–1) • Sedang (DMF-T 2–3) • Tinggi (DMF-T ≥ 4)	Rasio Kuantitatif

G. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden tanpa perantara. Data konsumsi air sumur di daerah pesisir dikumpulkan melalui kuesioner dan termasuk data kualitatif kategorik dengan skala nominal atau ordinal, sedangkan data tingkat kejadian karies gigi diperoleh melalui pemeriksaan klinis gigi menggunakan indeks DMF-T yang termasuk data kuantitatif dengan skala rasio, kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tingkat karies rendah, sedang, dan tinggi untuk keperluan analisis.

H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari masyarakat Desa Mata Air. Data konsumsi air sumur di daerah pesisir dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur kepada responden untuk mengetahui penggunaan air sumur sebagai sumber air minum. Sementara itu, data tingkat kejadian karies gigi diperoleh melalui pemeriksaan klinis gigi secara langsung menggunakan lembar pemeriksaan indeks DMF-T, yang dilakukan oleh peneliti atau tenaga kesehatan gigi sesuai prosedur pemeriksaan.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi air sumur di daerah pesisir (variabel bebas) dengan tingkat kejadian karies gigi (variabel terikat). Data konsumsi air sumur yang bersifat kategorik dianalisis secara deskriptif untuk melihat frekuensi dan persentase responden berdasarkan kategori (misal: mengonsumsi air sumur atau tidak, lama konsumsi). Data tingkat kejadian karies gigi yang diperoleh dari skor DMF-T dianalisis secara deskriptif untuk menghitung rata-rata, distribusi, dan kategori karies (rendah, sedang, tinggi).